

Economic Update – IMF Memproyeksikan Merosotnya Perekonomian Global Di Tahun 2019

Dana Moneter Internasional atau IMF memproyeksikan turunnya pertumbuhan ekonomi global akibat berbagai negara di dunia mengalami perlambatan ekonomi. Dalam World Economic Outlook (WEO) 2019 yang dirilis pada tanggal 9 April 2019, IMF memperkirakan Produk Domestik Bruto (PDB) global hanya akan tumbuh 3,3% di tahun 2019. Angka 3,3% tersebut lebih lambat dibandingkan capaian pertumbuhan ekonomi global 2018 yaitu sebesar 3,7%. Dibandingkan dengan laporan WEO yang dikeluarkan Januari 2019 lalu, IMF juga memangkas proyeksi pertumbuhan global menjadi 3,5% dari 3,7%. Untuk tahun 2020, IMF memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global bisa tumbuh lebih cepat di level 3,6% meskipun angka ini pun turun 0,1 poin persentase dibandingkan proyeksi sebelumnya di bulan Oktober 2018. Dalam laporan WEO tersebut, dijelaskan juga bahwa proyeksi pertumbuhan global akan mendarat di tengah tahun 2019 lalu stabil setelah itu.

IMF memproyeksikan perlambatan pertumbuhan yang cukup signifikan merupakan gabungan dari berbagai faktor yang mempengaruhi beberapa negara besar di dunia. Turunnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok ini adalah sebagai akibat pengetatan kebijakan Tiongkok untuk memberantas *shadow banking* dan meningkatnya ketegangan perang dagang dengan Amerika Serikat. Sementara itu, perekonomian Uni Eropa juga diperkirakan menurun, yang menyebabkan keyakinan konsumen dan pelaku bisnis juga terus menurun. Selain itu, terganggunya produksi mobil di Jerman yang merupakan motor penggerak ekonomi Eropa dan melemahnya permintaan, khususnya dari negara berkembang di Asia yang ikut mempengaruhi turunnya pertumbuhan ekonomi zona euro. Di Jepang, bencana alam juga menyebabkan merosotnya perekonomian terbesar ketiga di dunia. Selain itu juga perdagangan Jepang yang melambat juga menyebabkan keyakinan pelaku bisnis menurun dan memperburuk sentimen pasar.

Kenaikan pertumbuhan ekonomi diproyeksikan akan terjadi di semester kedua tahun 2019. Menurut laporan WEO tersebut, The Federal Reserve telah memberi sinyal akan menerapkan kebijakan moneter yang lebih akomodatif, sehingga para pelaku pasar akan lebih optimis akan tercapainya kesepakatan dagang antara AS dan Tiongkok. Kenaikan pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan akan terjadi di tengah tahun kedua 2019 ini didasarkan pembentukan kebijakan stimulus yang sedang berlangsung di Tiongkok, sentimen pasar keuangan global yang membaik, berkurangnya risiko-risiko yang memperlambat pertumbuhan ekonomi di zona euro dan kestabilan bertahap pada pertumbuhan ekonomi di negara berkembang seperti Argentina dan Turki.

Pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang akan terus menerus membaik di tahun 2020, walaupun kegiatan ekonomi di negara maju akan terus melambat secara bertahap karena dampak stimulus fiskal AS mereda. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh 5,2% pada tahun 2019 dan 2020. Angka ini lebih tinggi dibanding proyeksi IMF Oktober lalu. Proyeksi ini didasarkan pada kebijakan pajak yang moderat, reformasi pemerintah dan kenaikan belanja sosial dan modal dalam jangka menengah sejalan dengan fiskal yang ada. Pertumbuhan PDB di 5 negara ASEAN yang terdiri dari Indonesia, Thailand, Malaysia, Filipina, dan Vietnam diperkirakan mencapai 5,1% tahun ini dan naik 5,2% di 2020. (AA)

Key Indicators

Market Perception	10-Apr-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	99.175	91.770	137.45
Indonesia CDS10Y	169.805	165.845	214.00
VIX Index	13.30	13.74	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,153	↓	0.14%	-1.65%
EUR/USD	1.1274	↑	0.10%	-1.68%
GBP/USD	1.3091	↑	0.30%	2.64%
USD/JPY	111.01	↑	-0.12%	1.20%
AUD/USD	0.7171	↑	0.66%	1.73%
USD/SGD	1.3518	↑	-0.13%	-0.81%
USD/HKD	7.837	↑	-0.06%	0.06%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	6.1	↑	0.01	28.14
JIBOR - 3M	7.2	-	0.00	-48.84
JIBOR - 6M	7.5	-	0.00	-36.61
LIBOR - 3M	2.6	-	0.00	-22.64
LIBOR - 6M	2.6	-	0.00	-24.71

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Funds Rate	2.50%
JIBOR USD	2.48%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.27%	US Treasury 10 Y	2.46%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Import Price Index MoM	0.4%	0.6%	12-Apr
US	Export Price Index MoM	0.2%	0.6%	12-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	71.7/bbl	↑	1.59%	33.33%
Gold (Composite)	1,308.1/oz	↑	0.31%	2.00%
Coal (Newcastle)	82.2/ton	↑	1.23%	-19.45%
Nickel (LME)	13,221/ton	↑	0.19%	23.68%
Copper (LME)	6,464.0/ton	↓	-0.35%	8.37%
CPO (Malaysia FOB)	500.2/ton	↓	-3.26%	3.18%
Tin (LME)	20,850/ton	↑	-0.12%	7.06%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	↑	1.43%	7.98%
Cocoa (ICE US)	2,443.0/ton	↓	-0.12%	1.12%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	7.13	2.40	-72.20
FR0078	May-29	7.94	7.65	2.50	-29.20
FR0068	Mar-34	8.29	8.07	3.90	-22.40
FR0079	Apr-39	8.28	8.20	2.60	-7.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.67	-1.10	-64.70
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.50	-0.40	-84.30

Produksi minyak mentah Amerika Serikat pada tahun 2019 diproyeksikan tumbuh 1,43 juta barel per hari. (Bisnis Indonesia, 11April 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street pada penutupan perdagangan kemarin (10/4) ditutup meningkat. Kenaikan bursa saham Wall Street terjadi menjelang hasil pernyataan Bank Sentral AS dalam Fed minutes meeting dan mengantisipasi hasil pertemuan dari beberapa Bank Sentral global minggu ini. *Fed minutes* diperkirakan akan memberikan petunjuk mengenai arah kebijakan The Federal Reserve setelah proyeksi indikator ekonomi yang lebih dovish pada FOMC meeting Maret 2019. Dow Jones menguat sebesar 0,03% ke level 26.157,2 (+12,13% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 0,35% keposisi 2.888,2 (+15,21% ytd). Bursa saham Eropa ditutup bervariasi, dimana FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,05% keposisi 7.421,9 (+10,31% ytd) sementara DAX Jerman meningkat sebesar 0,47% keposisi 11.905,9 (+12,76% ytd). Sementara itu di Asia, indeks Nikkei Jepang melemah sebesar 0,5% keposisi 21.687,6 (+8,4% ytd) sementara Straits Times Singapura menguat sebesar 0,06% keposisi 3.327,7 (+8,4% ytd).

IHSG ditutup melemah sebesar 0,09% menjadi 6.478.3 (+0.2% mtd atau +4.6% ytd). Saham-saham yang melemahkan IHSG antara lain Bank Mandiri (-0,7%) keposisi 7.600, Gudang Garam (-1,5%) keposisi 78.150, dan Charoen Pokphand Indonesia (-1,9%) keposisi 6.475. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR342,9 miliar dan secara akumulasi masih terjadi *net inflow* sebesar IDR15,2 triliun ytd. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 2,2 bps keposisi 7,67% (-35,3 bps ytd). Selain itu, Arus modal asing yang masuk di pasar SBN per tanggal 9 April 2019 mencapai IDR72,2 triliun ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/4). Rupiah ditutup terdepresiasi sebesar 0,1% keposisi 14.153 (apresiasi 0,6% mtd atau 1,7% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran **IDR14.140-14.168**. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang **6.461-6.500** dan Rupiah terhadap USD diprediksi bergerak pada kisaran **IDR14.128-14.208**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14153	14110	14128	14208	14250	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
EUR/USD	Buy	1.1274	1.1201	1.1238	1.1302	1.1329	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.3091	1.2905	1.2998	1.3158	1.3225	Posisi <i>oversold</i> , indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CHF	Buy	1.0026	0.9974	1.0000	1.0043	1.0060	Penetrasi harga di atas <i>upper bollinger bands</i> dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
USD/JPY	Buy	111.01	110.60	110.81	111.25	111.48	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/SGD	Sell	1.3518	1.3495	1.3507	1.3537	1.3555	Indikator ROC < 1 menembus <i>zero line</i> ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Sell	0.7171	0.7084	0.7128	0.7195	0.7218	Penetrasi harga di bawah <i>lower bollinger bands</i> dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
USD/CNH	Buy	6.7193	6.7093	6.7143	6.7254	6.7315	<i>Upper band price channel</i> ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
IHSG	Sell	6478	6443	6461	6500	6515	<i>Lower band price channel</i> ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 10%
OIL	Buy	63.98	63.85	63.92	64.11	64.23	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Sell	1308	1295	1301	1313	1317	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- **Produsen batubara di dalam negeri belum mengubah target produksi dan penjualan di tengah tren penurunan harga dalam beberapa bulan terakhir.** Hingga bulan April 2019, harga batubara acuan (HBA) masih di bawah level harga sebesar USD90 per ton. Pada April ini, HBA berada di level USD88,85 per ton atau turun 1,89% dibandingkan HBA Maret 2019 yang sebesar USD90,57 per ton. PT Bukit Asam Tbk mengatakan bahwa sepanjang kuartal pertama, volume produksi dan penjualan batubara masih sesuai target. Meski target produksi terjaga, tidak menutup kemungkinan tren penurunan harga batubara berdampak terhadap proyeksi pendapatan, terutama yang diperoleh melalui ekspor. (Kontan, 11 April 2019)
- **Demi mencapai target bauran energi terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) terus meningkatkan operasional pembangkit listrik dari energi bersih yang salah satunya melalui pembangkit listrik tenaga surya (PLTS).** Perusahaan mengatakan bahwa sepanjang tahun 2019, pihaknya menargetkan adanya kapasitas PLTS sebesar 63,37 megawatt (MW) yang dapat beroperasi secara komersial. Jumlah tersebut juga telah tercatat dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2019-2028. Sebagai tambahan, PLTS berkapasitas sebesar 23 MW telah beroperasi pada akhir tahun 2018,. (Kontan, 11 April 2019)
- **PT Isuzu Astra Motor Indonesia optimis dapat memperluas penguasaan pasar truk dari tahun 2018 yang mencapai 13% menjadi sebesar 15% pada tahun ini.** Penjualan kendaraan Isuzu terutama terdapat di negara-negara seperti Jepang, Filipina, Thailand, dan Australia. Penjualan Isuzu dapat ditingkatkan di Indonesia, mengingat pangsa pasar yang terus membesar. Truk Giga dapat menjadi pilihan utama konsumen karena tangguh dan hemat bahan bakar. Truk ini juga unggul dalam penggunaan mesin *common rail* untuk memenuhi standar emisi gas buang Euro 4 yang akan diwajibkan pemerintah pada 2021. (Bisnis Indonesia, 11 April 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri